

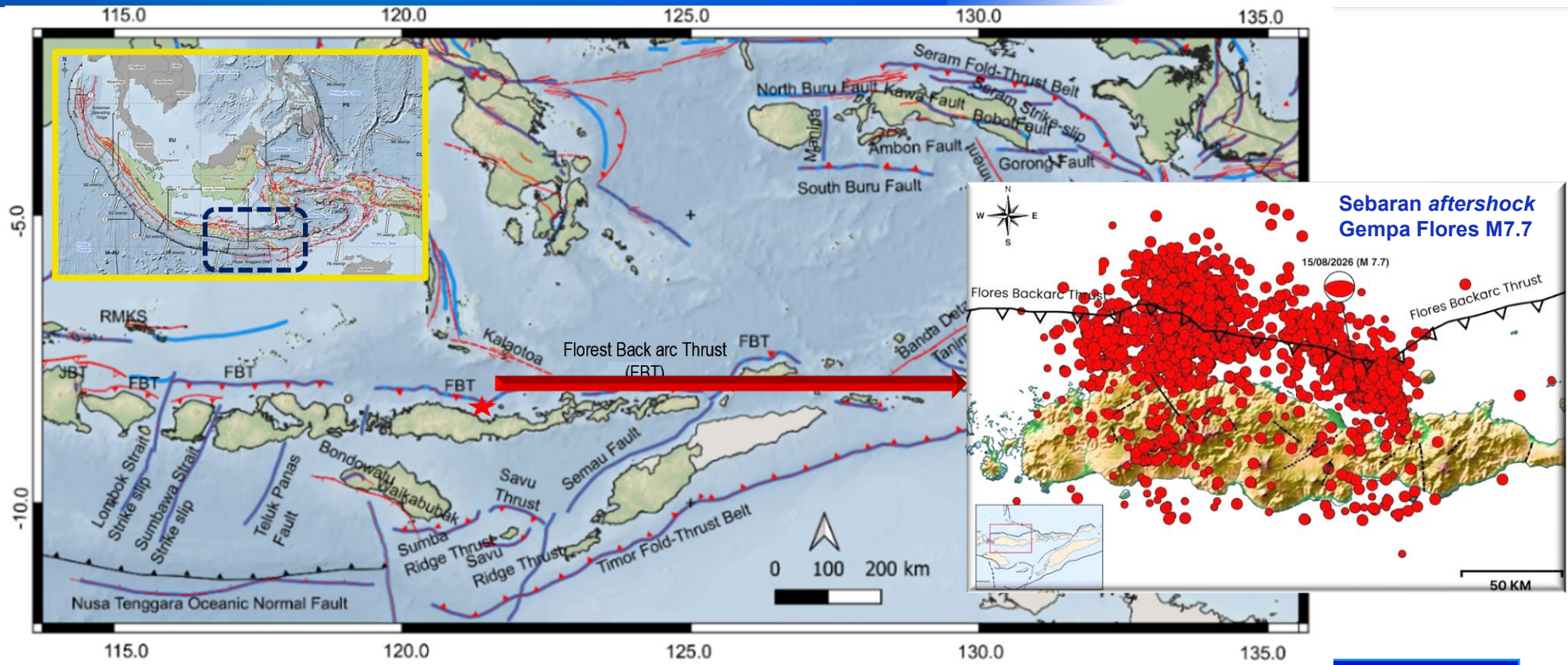


WAKIL MENTERI PEKERJAAN UMUM

BAHAN INFORMASI PADA WEBINAR NASIONAL GEMPA FLORES 2026

**PENYELENGGARAAN PENANGANAN BENCANA
OLEH KEMENTERIAN PU**

Jakarta, 4 September 2026



Bencana adalah rangkaian peristiwa alam untuk dijadikan sebuah **“wake-up call”** dan **“uji nyata”** terhadap tingkat ketangguhan (*resilience*) struktur/infrastruktur yang kita desain dan dibangun

Kategori Aktivitas Gempa	Jumlah Kejadian
Total aktivitas seismik	13.156 kali
Guncangan nyata dan dirasakan manusia di permukaan bumi	177 kali
Gempa minor/mikro tidak dirasakan dan hanya terdeteksi oleh sensor instrumen	12.979 kali
Gempa kecil → mikro yang mendominasi proses peluruhan energi. (Magnitudo < 5)	13.120 kali
Gempa signifikan berpotensi merusak (Magnitudo > 5)	36 kali

Sumber data: Data Monitoring Aftershock Real-Time BMKG Stasiun Geofisika Kupang / Kedeputan Bidang Geofisika BMKG, diakses 7 September 2026.”

DAMPAK BERANTAI: KETIKA SATU KEGAGALAN MEMICU GANGGUAN LAIN



**Yang kita hadapi bukan hanya kerusakan aset,
tetapi terganggunya fungsi dan konektivitas wilayah.**



GEMPA

**Kerusakan Fisik
(Longsor/Amblas)**



**Jalan & Jembatan
Terganggu**



**Lifeline
Terputus**



**Logistik &
Layanan
Terganggu**

**Dampak Sosial
& Ekonomi**

1 PENCEGAHAN & MITIGASI

1. Penetapan standar dan pedoman teknis untuk infrastruktur/bangunan tahan bencana;
2. Pengembangan infrastruktur berbasis mitigasi bencana, seperti bendungan, sistem drainase, jalan dan jembatan, Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM), pengendalian banjir, Instalasi Pengolahan Air Limbah/Tinja (IPAL/IPLT), irigasi, dan perlindungan pantai;
3. Penghijauan dan reboisasi di area infrastruktur (sabuk hijau infrastruktur); dan
4. Sistem informasi manajemen bencana.

4 REHABILITASI & REKONSTRUKSI

1. *Build Back Better, Safer, and Sustainable*;
2. Mata pencaharian berkelanjutan (toleransi nol terhadap korupsi);
3. Rehabilitasi dan rekonstruksi berbasis komunitas;
4. Pemberdayaan lokal, dan kemandirian lokal; dan
5. Solusi berbasis alam.



2 KESIAPSIAGAAN

1. Pemeliharaan infrastruktur secara berkala;
2. Penyusunan anggaran khusus k bencana;
3. Penyusunan Material dan Peralatan untuk Unit Penanggulangan Bencana (UPB) dengan rincian sebagai berikut:
 - Sumber Daya Air: Ekskavator, Kapal Keruk & Pompa Air untuk pengendalian banjir & normalisasi sungai
 - Jalan Raya: Ekskavator, Truk Pengangkut, Roller, dan Material Aspal untuk pemulihan akses & konektivitas jalan
 - Permukiman Manusia: Tangki Air, Instalasi Pengolahan Air Bergerak (Mobile WTP), & Toilet Portabel untuk pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat

3 TANGGAP DARURAT

1. Pelaporan Insiden Bencana
2. Penilaian Kerusakan Cepat & Prioritas
3. Mobilisasi Sumber Daya dan Personel
4. Penanganan Infrastruktur yang Terdampak (Air, Jalan, Permukiman Manusia, dan Sektor Strategis)

1 MEMPERKOKOH IDEOLOGI
PANCASILA, DEMOKRASI,
DAN HAM

2 MEMANTAPKAN SISTEM PERTAHANAN
KEAMANAN NEGARA DAN MENDORONG
KEMANDIRIAN BANGSA MELALUI
SWASEMBADA PANGAN, ENERGI, AIR,
EKONOMI SYARIAH, EKONOMI DIGITAL,
EKONOMI HIJAU, DAN EKONOMI BIRU

3 MELANJUTKAN PENGEMBANGAN INFRASTRUKTUR DAN
MENINGKATKAN LAPANGAN KERJA YANG
BERKUALITAS, MENDORONG KEWIRUSAHAAN,
MENGEMBANGKAN INDUSTRI KREATIF SERTA
MENGEMBANGKAN AGROMARITIM INDUSTRI DI SENTRA
PRODUKSI MELALUI PERAN AKTIF KOPERASI.

4 MEMPERKUAT PEMBANGUNAN SDM, SAINS,
TEKNOLOGI, PENDIDIKAN, KESEHATAN, PRESTASI
OLAHRAGA, KESETARAAN GENDER, SERTA
PENGUATAN PERAN PEREMPUAN, PEMUDA
(GENERASI MILENIAL DAN GENERASI Z), DAN
PENYANDANG DISABILITAS.

5 MELANJUTKAN HILIRISASI DAN
MENGEMBANGKAN INDUSTRI BERBASIS
SUMBER DAYA ALAM UNTUK
MENINGKATKAN NILAI TAMBAH DI DALAM
NEGERI.

6 MEMBANGUN DARI DESA DAN DARI BAWAH
UNTUK PERTUMBUHAN EKONOMI,
Pemerataan Ekonomi dan
Pemberantasan Kemiskinan.

7 MEMPERKUAT REFORMASI POLITIK,
HUKUM, DAN BIROKRASI, SERTA
MEMPERKUAT PENCEGAHAN DAN
PEMBERANTASAN KORUPSI, NARKOBA,
JUDI DAN PENYELUNDUPAN.

8 MEMPERKUAT PENYELARASAN KEHIDUPAN YANG
HARMONIS DENGAN LINGKUNGAN, ALAM, DAN
BUDAYA, SERTA PENINGKATAN TOLERANSI
ANTARUMAT BERAGAMA UNTUK MENCAPAI
MASYARAKAT YANG ADIL DAN MAKMUR.

VISI INI AKAN TERWUJUD MELALUI PENCAPAIAN SASARAN UTAMA PU608

EFISIENSI
INVESTASI

PENGENTASAN
KEMISKINAN

PENDORONG
PERTUMBUHAN

ICOR <6

Menuju 0%

Mencapai 8%

SDR

**Terwujudnya
Indonesia Maju
dalam Mendukung
Fondasi Indonesia
Emas 2045 melalui
Penyelenggaraan
Infrastruktur
Pekerjaan Umum
yang Andal dan
Berkelanjutan**

Ir. Dody Hanggodo, M.P.E.
Menteri Pekerjaan Umum



Yang kita hadapi bukan lagi sekedar kerusakan bangunan, tetapi potensi kegagalan berantai pada seluruh jaringan kehidupan kota.



REKAYASA STRUKTUR

Perumusan dan penerapan SNI rekayasa struktural tahan gempa berbasis sains, teknologi, dan inovasi, dengan desain gaya seismik yang tepat serta pemilihan material yang berkualitas.

EVALUASI & REHABILITASI BANGUNAN EKSISTING

Upaya adaptasi dan peningkatan kinerja bangunan Gedung dan infrastruktur yang sudah berdiri (eksisting), tetapi belum memenuhi standar ketahanan gempa terbaru

INTEGRASI INFRASTRUKTUR KRITIS

Infrastruktur tidak boleh dirancang sebagai sistem yang berdiri sendiri—ketangguhan kota ditentukan oleh keterhubungan, redundansi, dan kemampuan mencegah kegagalan berantai



Standar Struktur Tahan Gempa



Penerapan peta bahaya gempa dan SNI 1726 terkini



Evaluasi dan rehabilitasi bangunan eksisting



Sertifikasi & Pengawasan Konstruksi



Sertifikasi tenaga ahli (SKK)



Inspeksi lapangan rutin



Kontrol mutu material (beton, baja, dll)



Penegakan Hukum Teknis



Penghentian proyek yang melanggar



Denda & pencabutan izin usaha konstruksi



Penindakan terhadap pelanggaran keselamatan konstruksi



Edukasi & Kesadaran Publik



Kampanye sadar gempa



Panduan rumah aman gempa



Simulasi evakuasi & pelatihan penilaian bangunan



Integrasi Risiko dalam Tata Ruang



RTRW/RDTR berbasis peta risiko



Evaluasi kelayakan proyek berdasarkan bahaya seismik



Pembangunan berkelanjutan yang aman & tangguh

Standar menjawab apakah bangunan aman; ketangguhan menjawab apakah fungsi tetap berjalan



1

DATA LEBIH BAIK

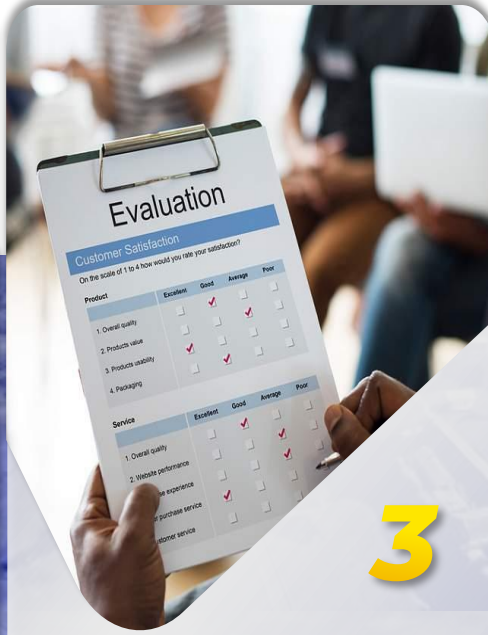
Pemutakhiran sumber & bahaya gempa



2

STANDAR LEBIH TINGGI

Evolusi SNI & kriteria desain terkini



3

EVALUASI SISTEMATIS

Audit berkala infrastruktur eksisting



4

INFRASTRUKTUR TANGGUH

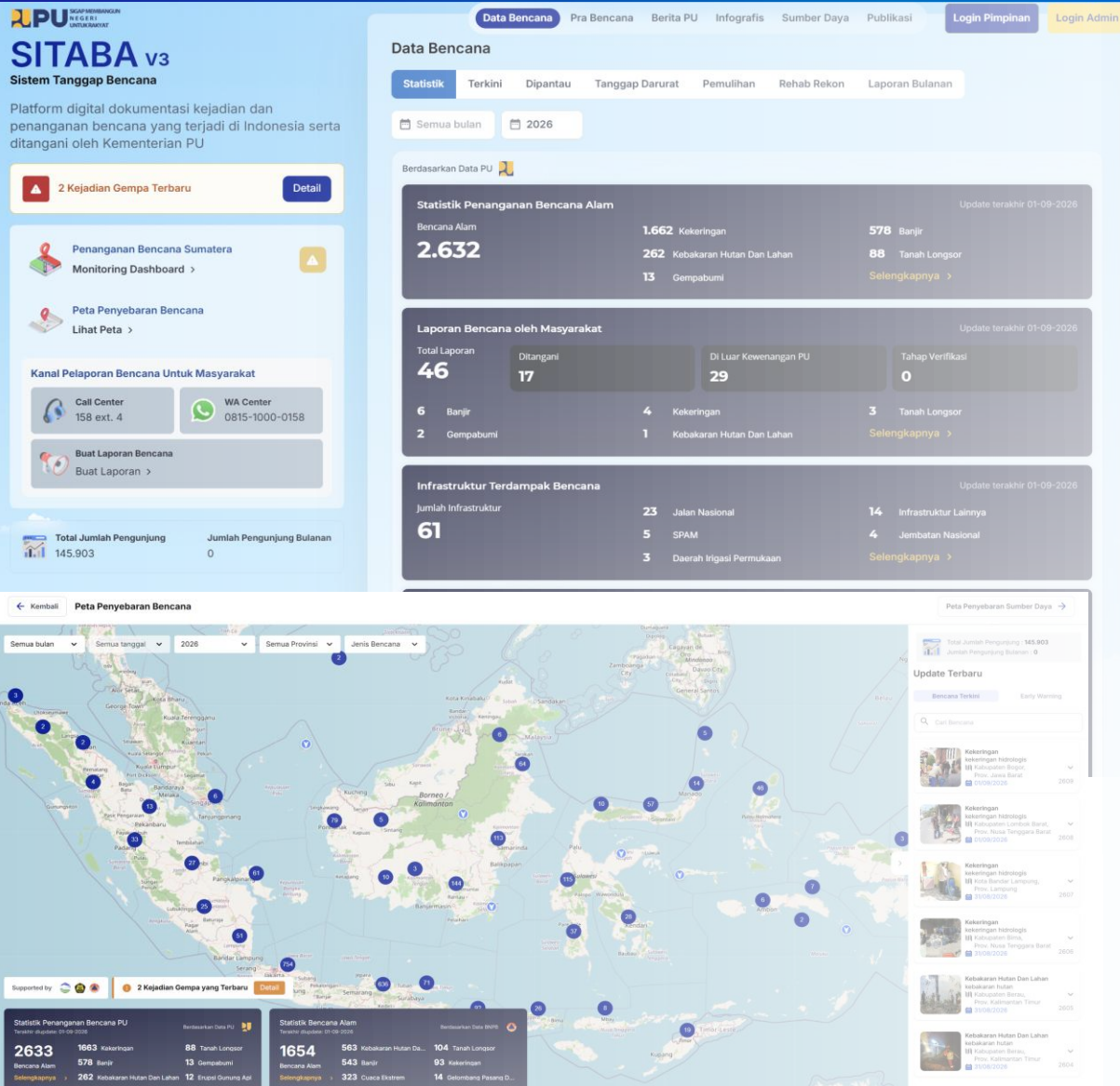
Fokus jaringan kehidupan & fasilitas kritis



5

TEKNOLOGI ADAPTIF

Base isolation, dampers, & inovasi baru



BENCANA TERKINI & BERITA BENCANA

Menyajikan data bencana harian secara real-time

PRA BENCANA

Menyajikan data Mitigasi, Kesiapsiagaan, Analisis dan Siaga Bencana

STATISTIK BENCANA

Menyajikan data statistic penanganan PU, kejadian bencana, sumber daya, dan infografis

SUMBER DAYA

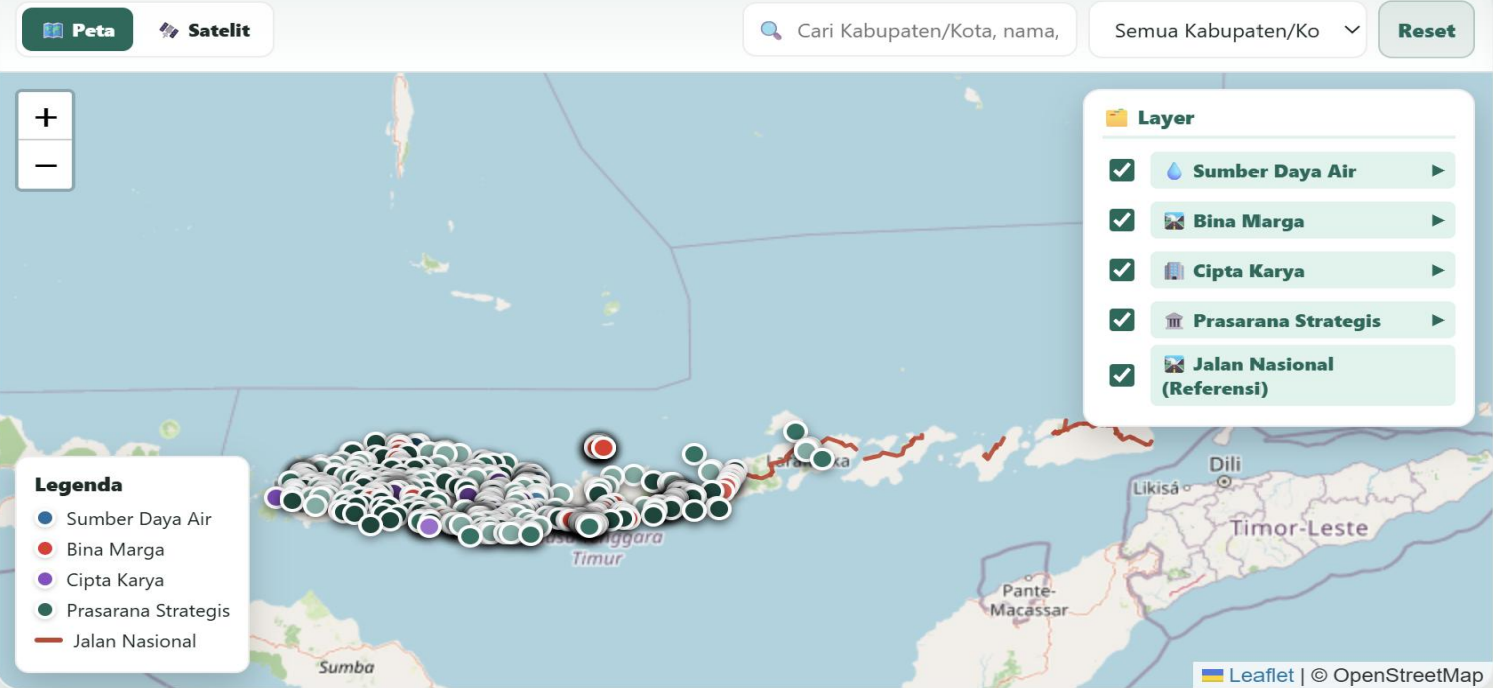
Menampilkan sebaran alat, bahan dan personel yang dimiliki oleh setiap Unit Pelaksana Teknis di seluruh Unit Organisasi

PENANGANAN PU

Menyajikan data penanganan yang dilakukan oleh PU sesuai fase bencana

INFOGRAFIS

Menyajikan data infografis terhadap jenis bencana Gempa Bumi dan Potensi Gerakan Tanah



BINA MARGA (KONEKTIVITAS)*

18 RUAS JALAN TERDAMPAK (89 TITIK LONGSOR & 3 PATAHAN), 18 FUNGSIONAL	100%
14 JEMBATAN TERDAMPAK, 14 FUNGSIONAL	100%
3 DEUKER TERDAMPAK, 3 FUNGSIONAL	100%

CIPTA KARYA*

92 SPAM TERDAMPAK, 37 SUDAH DIVERIFIKASI	40%
10 SANITASI TERDAMPAK, 6 SUDAH DIVERIFIKASI	60%
9 KAWASAN STRATEGIS TERDAMPAK, 9 SUDAH DIVERIFIKASI	100%
120 BANGUNAN GEDUNG TERDAMPAK, 63 SUDAH DIVERIFIKASI	53%

DARI TOTAL 131 UNIT SARANA PRASARANA TANGGAP DARURAT, TELAH DIDISTRIBUSIKAN KE LOKASI TERDAMPAK SEBANYAK 88 UNIT, DENGAN RINCIAN SEBAGAI BERIKUT:

- | | |
|-----------------------|-----------------------|
| - 15 MOBIL TANGKI AIR | - 2 MOBIL VAKUM TINJA |
| - 46 HIDRAN UMUM | - 2 TOILET PORTABLE |
| - 18 VELBED | - 1 BIORITY |
| - 3 TENDA | - 1 DUMP TRUCK |

**Dengan masih adanya gempa susulan, maka data infrastruktur terdampak masih akan dapat berubah.*

SUMBER DAYA AIR*

VERIFIKASI FUNGSI 2 BENDUNG TERDAMPAK, 2 SUDAH VERIFIKASI	100%
VERIFIKASI FUNGSI 1 BENDUNGAN TERDAMPAK, 1 SUDAH VERIFIKASI	100%
VERIFIKASI FUNGSI 15 DAERAH IRIGASI TERDAMPAK, 15 SUDAH DIVERIFIKASI	100%
VERIFIKASI FUNGSI 15 SUMUR AIR BAKU TERDAMPAK, 15 SUDAH DIVERIFIKASI	100%
VERIFIKASI FUNGSI 2 EMBUNG TERDAMPAK, 2 SEDANG VERIFIKASI	100%
VERIFIKASI FUNGSI 4 PENGAMAN PANTAI TERDAMPAK, 4 SUDAH DIVERIFIKASI	100%
VERIFIKASI FUNGSI 2 SUNGAI TERDAMPAK, 2 SEDANG VERIFIKASI	100%

PRASARANA STRATEGIS*

112 FASILITAS PENDIDIKAN KEAGAMAAN TERDAMPAK, 86 SUDAH VERIFIKASI KERUSAKAN	76%
300 FASILITAS IBADAH TERDAMPAK, 248 SUDAH VERIFIKASI KERUSAKAN	82%
240 FASILITAS KESEHATAN TERDAMPAK, 238 SUDAH VERIFIKASI KERUSAKAN	99%
653 INFRASTRUKTUR TERDAMPAK, 127 SUDAH DIBERSIHKAN	19%



D.I Wae Cecu



Bendungan Mbay



D.I Mbay Kiri



Bendung Wae Laku



Tinjauan Pengaman
Pantai Pulau Palue



DI Waemantar, Kab. Manggarai

SUMBER DAYA AIR



Ruas Jalan Aegela – Marapokot



Ruas Jalan Aegela – Marapokot



Ruas KM 210 –
Bts. Kab. Manggarai

BINA MARGA



SPAM IKK ENDE



HU Posko BPBD Kab. Ende



Distribusi Air Bersih
Kec. Aesasa Kab. Nageko



Gereja Sta Imakulata Ndona



Markas Batalyon TP 438 Wakanga
Mere Nagekeo



Distribusi Air Bersih
Kec. Aesasa Kab. Manggarai Timur

CIPTA KARYA



Puskesmas Kewapante



RSUD Aeramo



Paroki Stella Maris Danga

PRASARANA STRATEGIS



Kementerian PU mendorong kolaborasi Hexahelix untuk memperkuat sinergi kebijakan, mempercepat penanganan infrastruktur terdampak, memenuhi kebutuhan dasar masyarakat, serta mendorong inovasi dan partisipasi seluruh pemangku kepentingan dalam pemulihan dan peningkatan ketangguhan infrastruktur.





Build Back Better/Stronger After Disaster:
NTT Bangkit Lebih Tangguh
Bencana menguji kita, tetapi juga membentuk
kita menjadi lebih kuat

“Kita tidak sekadar membangun kembali apa yang rusak. Kita membangun infrastruktur yang lebih aman dan tangguh, yang mampu bertahan ketika bencana datang, dan segera pulih ketika bencana berlalu”



DIANA KUSUMASTUTI

WAKIL MENTERI PEKERJAAN UMUM

TERIMA KASIH

KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM



PUSAT ANALISIS PELAKSANAAN KEBIJAKAN
SEKRETARIAT JENDERAL
KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM